

ABSTRAK

Delvani Putri Hamidiyah. 220521100063. Sosiologi. *Counter Stigma* Janda Buruh Pabrik Di PT. Mitra Usaha Abadi Kabupaten Sidoarjo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk stigma sosial, pengalaman hidup, serta strategi counter stigma yang dilakukan oleh janda buruh pabrik di PT. Mitra Usaha Abadi Kabupaten Sidoarjo. Stigma terhadap janda dalam konteks dunia kerja kerap dilekatkan melalui stereotip moralitas dan prasangka yang mengonstruksikan identitas janda sebagai kelompok yang rentan, mudah dicurigai, serta dianggap mengancam stabilitas relasi sosial di lingkungan pabrik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali pengalaman subjektif janda dalam menghadapi tekanan sosial dan diskriminasi di lingkungan kerja. Informan penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan melibatkan janda yang bekerja pada bagian produksi. Penelitian ini diperkuat dengan penggunaan dua kerangka teori utama, yaitu Teori Stigma Erving Goffman dan Teori Interseksionalitas Kimberle Crenshaw. Melalui teori stigma, penelitian ini menganalisis bagaimana label, stereotip, dan proses *spoiled identity* melekat pada janda sebagai bentuk konstruksi sosial yang merugikan. Sementara itu, teori interseksionalitas digunakan untuk memahami bagaimana identitas janda dibentuk oleh irisan antara gender, status perkawinan, dan posisi kerja sebagai buruh pabrik, sehingga menghasilkan bentuk kerentanan dan diskriminasi yang berlapis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa janda buruh pabrik mengalami tiga bentuk stigma utama: stigma karakter, stereotip negatif terkait moralitas, dan pengucilan sosial di lingkungan kerja. Temuan ini memperlihatkan bahwa stigma yang dialami janda muncul melalui irisan identitas gender, status perkawinan, dan posisi kerja sebagai buruh. Meskipun demikian, janda tidak bersifat pasif dalam menghadapi situasi tersebut. Mereka melakukan strategi *counter stigma* melalui tiga bentuk utama: (1) membangun etos kerja dan profesionalitas untuk menetralkan penilaian negatif, (2) memperkuat solidaritas dengan sesama buruh perempuan sebagai ruang aman sosial, dan (3) menegaskan batas pribadi (*boundary setting*) guna melindungi diri dari potensi salah tafsir dan gosip.

Kata kunci: janda buruh pabrik, stigma sosial, counter stigma, etos kerja, interseksionalitas.

ABSTRACT

Delvani Putri Hamidiyah. 220521100063. Sociology. Countering Stigma Among Widowed Female Factory Workers at PT. Mitra Usaha Abadi, Sidoarjo Regency.

This study aims to analyze the forms of social stigma, lived experiences, and counter stigma strategies undertaken by widowed female factory workers at PT. Mitra Usaha Abadi, Sidoarjo Regency. In the context of the industrial workplace, widows often become targets of moral stereotypes and prejudices that construct them as vulnerable, easily suspected, and perceived as potential threats to the stability of social relations within the factory environment.

This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach to explore the subjective experiences of widows in facing social pressure and discrimination in the workplace. Research informants were selected through a purposive sampling technique involving widows working in the production sector. This research is strengthened by the use of two main theoretical frameworks, namely Erving Goffman's Stigma Theory and Kimberle Crenshaw's Intersectionality Theory. Through stigma theory, this study analyzes how labels, stereotypes, and spoiled identity processes are attached to widows as a form of detrimental social construction. Meanwhile, intersectionality theory is used to understand how the widow's identity is shaped by the intersection of gender, marital status, and work position as a factory worker, resulting in layered forms of vulnerability and discrimination.

The findings reveal that widowed factory workers experience three dominant forms of stigma: character-based stigma, negative moral stereotypes, and social exclusion in the workplace. These findings indicate that stigma emerges through intersecting identities of gender, marital status, and occupational position. Nevertheless, widows are not passive in responding to such circumstances. They employ three key counter-stigma strategies: (1) building strong work ethic and professionalism to neutralize negative judgments, (2) strengthening solidarity with fellow female workers as a social safe space, and (3) establishing personal boundaries to protect themselves from misinterpretation and gossip.

Keywords: widowed factory workers, social stigma, counter stigma, work ethic, intersectionality.